

**Tata Ibadah Minggu Biasa &
Welcoming Service Mahasiswa Baru 2026
GKJ Salatiga, 27 September 2026, pk. 17.00
(warna liturgi: Hijau)**

**Tema :
“PERTOBATAN DAN KETAATAN”**

**Sub Tema :
“SPIRITUAL GROWTH IN TRUE REPETANCE AND
OBEDIENCE”**

(P. = Pengkhotbah); U. = Jemaat; Pr.= Primus; M1,2 = Majelis, Ltgs = Liturgos)

PRA LITURGI

- Doa pribadi umat.
- Doa konsistorium.
- *Lonceng 1x – Pembacaan Berita Jemaat (M1)*
- *Lonceng 2x – ibadah dimulai*

LITURGI MASUK

Panggilan Beribadah

Ltgs 1 : Shalom, Salam sejahtera bagi rekan-rekan muda yang hadir pada Ibadah sore hari ini. Juga kepada Bapak/Ibu dan Saudara/I terkasih lainnya yang juga hadir dalam ibadah sore hari ini.

Pada sore hari ini kita mengadakan ibadah khusus untuk menyambut rekan-rekan kita, teman-teman muda yang baru saja masuk ke tahap pendidikan yang baru, yaitu memasuki masa-masa perkuliahan. Tidak hanya yang menjadi mahasiswa baru di Universitas Kristen Satya Wacana, tetapi untuk semua rekan muda yang memulai jenjang perkuliahan di semua perguruan tinggi, baik yang ada di Salatiga ataupun diluar Salatiga.

Ltgs 2 : Mari saudara-saudaraku semua, kita persiapkan hati kita untuk masuk dalam ibadah sore hari ini dengan bangkit berdiri. Kita naikkan pujian bagi Tuhan dari KJ 3 : 1-3 “Kami Puji Dengan Riang”

Umat berdiri, menyanyikan MEDLEY „BERTEMU DALAM KASIHNYA & SATUKANLAH HATI KAMI“

Bertemu dalam kasihnya
Berkumpul dalam anugerahNya
Bersukacita semua Di dalam rumah Tuhan
Oh saudaraku dan saudariku
Tuhan cinta dan Mengasihimu
Mari bersukacita semua di dalam rumah Tuhan

Satukanlah hati kami ‘Tuk memuji dan menyembah
Oh Yesus Tuhan dan Rajaku
Eratkanlah tali kasih Di antara kami semua
Oh Yesus Tuhan dan Rajaku
Bergandengan tangan dalam satu kasih
Bergandengan tangan dalam satu iman
Saling mengasihi, di antara kami, keluarga Kerajaan Allah

(Pengkhobah dan majelis penyelenggara ibadah memasuki ruang ibadah – P menyalakan lilin)

Votum dan Salam

P : Ibadah Minggu ini berlangsung dalam nama Allah Bapa, Putera dan Roh Kudus.

U : **do = d - e - f 2 ketuk**
5 6 ’ | 5 6 ’ | 5 — 4 | 3 . ||
A - min, a - min, a - min.

P : Salam damai sejahtera Kristus bagi Kita!

U : *Kini dan selamanya!*

(umat duduk)

Introitus

Ltgs 1 : Saudara-Saudari yang terkasih. Tema minggu ini adalah **“Pertobatan dan Ketaatan”** Melalui tema ini kita diajak oleh Tuhan untuk selalu berusaha hidup dalam pertobatan yang sejati dengan ketaatan yang sungguh-sungguh kepada Tuhan. Bagaimana kita berusaha untuk menjadi contoh yang baik bagi sesama kita, baik dalam studi kita, pelayanan kita, maupun dalam karya pekerjaan kita.

Ltgs 2 : Betul sekali. Hidup dalam pertobatan dan ketaatan yang sejati akan membawa pertumbuhan rohani kita. Hendaknya melalui pertumbuhan rohani dan kepribadian baru yang kita miliki, kita bisa menginspirasi banyak orang. Dengan menjadi pribadi yang rendah hati, mau dan selalu setia melayani, kehadiran kita dapat diterima oleh orang banyak, pelayanan kita juga diterima dan dinantikan oleh orang banyak. Disini Tuhan meminta kita untuk selalu mencari Hikmat Tuhan, melalui begitu banyak pengalaman yang Tuhan sediakan untuk kita jalani. Termasuk pengalaman baru bagi teman-teman, rekan-rekan muda yang akan masuk dalam dunia perkuliahan.

Nyanyian Umat, PKJ 239 : 1-3 “PERUBAHAN BESAR”

1. Perubahan besar di kehidupanku sejak Yesus di hatiku;
di jiwaku bersinar terang yang cerlang sejak Yesus di hatiku.
*Refr. : Sejak Yesus di hatiku, sejak Yesus di hatiku,
jiwaku bergemar bagi ombak besar
sejak Yesus di hatiku.*
2. Aku tobat, kembali ke jalan benar sejak Yesus di hatiku;
dan dosaku dihapus, jiwaku segar sejak Yesus di hatiku. *Refr.-*
3. Aku rindu pergi ke tempat Tuhanku, sejak Yesus di hatiku;
aku riang gembira berjalan terus sejak Yesus di hatiku. *Refr.-*

Hukum Kasih dan Refleksi Pengakuan Dosa

P : Dalam pemeliharaan cinta kasih-Nya kepada kita, Tuhan senantiasa mengingatkan kita pada perintah-Nya, demikian *“Kasihilah Tuhan Allahmu dengan segenap hatimu, dengan segenap jiwamu dan dengan*

segenap akal budimu. Itulah hukum yang terutama dan yang pertama. Dan hukum yang kedua yang sama dengan itu ialah kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Pada kedua hukum inilah tergantung seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi.(Matius 22:37-40)

Ltgs 1 : Kita sadar bahwa hidup kita masih jauh dari kehendak Tuhan. Kita masih mengandalkan kemampuan kita sendiri. Bersandar pada hikmat kita sendiri. Kita merasa bahwa diri kita adalah sosok yang hebat, yang mampu menyelesaikan masalah kita sendiri tanpa campur tangan Tuhan. Disinilah sering kita tersandung dan jatuh dalam percobaan. Dalam kerendahan hati, marilah kita hening sejenak, menaikkan doa pengakuan dosa kita secara pribadi kepada Tuhan.

U : *(menaikkan doa pengakuan dosa secara pribadi)*

Ltgs 2 : Ya Tuhan, inilah kami anak-anakMu yang penuh dengan kelemahan. Kami manusia yang masih terkungkung dalam kesombongan kami. Bertahan dengan sikap egois kami. Kami masih jauh dari sikap rendah hati yang Engkau inginkan. Ya Tuhan. Kami mohon ampun jika dalam kehidupan kami, dalam pelayanan kami, dalam pergaulan kami, kami belum mampu bersikap rendah hati. Mampukan kami ya Tuhan, untuk dapat memahami hikmatMu, meneladan kasihMu dan menjadi pribadi yang rendah hati, seperti yang Engkau inginkan. Ampunilah dan bentuklah kami menurut KehendakMu ya Tuhan. Amin.

Nyanyian Penyesalan, “PRIBADI YANG MENGENAL HATIKU”

Seperti rusa yang haus
Rindu aliran sungaiMu
Hatiku tak tahan menungguMu
Bagai padang gersang
Menanti datangnya hujan
Begitu pun jiwaku, Tuhan

Hanya Engkau Pribadi yang mengenal hatiku

Tiada yang tersembunyi bagiMu
Seluruh isi hatiku Kau tahu
Dan bawa 'ku 'Tuk lebih dekat lagi padaMu
Tinggal dalam indahnya dekapan kasihMu..

Anugerah Tuhan

(umat berdiri)

P: Inilah berita anugerah dan petunjuk hidup baru yang dinyatakan oleh Tuhan sebagai panduan bagi kehidupan kita, tertulis di dalam Roma 12 : 1-2 yang berbunyi demikian *“Karena itu saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasehati kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu, sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah; itu adalah ibadahmu yang sejati. Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna”*

Demikianlah Berita Anugerah dari Tuhan

U: *Syukur kepada Allah*

Salam Damai

P : Sebagaimana Tuhan telah memperdamaikan kita dengan diri-Nya, marilah kita juga berdamai, satu dengan yang lain. Kita saling memberikan jabat tangan kepada saudara disekitar kita sambil berucap “Salam Damai.”

- umat saling bersalaman memberikan **Salam damai** –
(diiringi lagu “**Bersukacitalah Selalu (Salam Damai)**”)

*Bersukacitalah selalu, tunjukkan wajah gembiramu
Lihat teman di kanan kiri dan di sekitarmu
Berikan salam damai, karna kasih karunia
serta pengampunanNya diberi
Hiduplah dalam damai seorang dengan yang lain
Itu kehendak Tuhan bagimu*

Nyanyian Tanggapan, PKJ 221 : 1,2 “KASIH ALLAH PENGIKATNYA”

1. Kasih Allah pengikatnya bagi kita umatNya.

Kita disatukan oleh Roh Allah; kita satu di dalamNya.

2. Mari kita bernyanyilah! Mari nikmati kasihNya!
Mari gandeng tangan agar dunia tahu kita satu di dalamNya.

LITURGI FIRMAN (umat duduk)

Doa Menerima Firman (*umat duduk*)

(Pengkotbah memimpin doa menerima firman)

Pembacaan Alkitab

P : Bacaan diambil dari....

Demikianlah Firman Tuhan. Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan Firman Tuhan dan yang memeliharanya. Haleluya!

U : do = d 4 ketuk

$\overline{1\ 1} \mid 3\ 3\ 0\ \overline{3\ 3} \mid 5\ 5\ 0\ \overline{5\ 5} \mid \underbrace{6\ .\ 5\ 4}_{\text{Ha-le-lu-ya!}} \mid 3\ .\ .\ \parallel$

Khotbah

Saat Teduh

Kesaksian Pujian : PPJ GKJ SALATIGA

Pengakuan Iman Rasuli [umat berdiri]

Prm. : Bersama umat Tuhan di sepanjang masa, dan di segala tempat marilah kita menyegarkan iman kita dengan mengucapkan pengakuan iman menurut Pengakuan Iman Rasuli yang demikian....

U : *Aku percaya kepada Allah.....*

Pendadaran Persiapan Perjamuan Kudus dalam rangka HPKD

Doa Syafaat [*umat duduk*]

P : (*memimpin doa syafaat*) - diakhiri dengan menaikkan ***Doa Bapa Kami*** (*yang dinyanyikan bersama-sama dengan umat*)

LITURGI PELAYANAN MEJA

Kesaksian Pujian : PPSM GKJ SALATIGA

Welcoming Speech & Ajakan berpelayanan – PPSM, PPJ, MM

Persembahan

M2 : Marilah kita mengucapkan syukur atas segala pemberian dan penyertaan Tuhan dalam kehidupan kita melalui persembahan. Adapun nats yang mendasari persembahan kita pada saat ini terambil dari Mazmur 119 : 8 yang berbunyi demikian *“Aku akan berpegang pada ketetapan-ketetapanMu, janganlah tinggalkan aku sama sekali”*

Umat menghayati persembahan syukur dengan menyanyikan “KJ 363 : 1, 2
“ BAGI YESUS KUSERAHKAN”

1. Bagi Yesus kuserahkan, hidupku seluruhnya
Hati dan perbuatanku pun waktuku milikNya
Bagi Yesus semuanya, pun waktuku milikNya
Bagi Yesus semuanya, pun waktuku milikNya
2. Tanganku kerja bagiNya, kakiku mengikutNya
Mataku memandang Yesus yang kupuji Dialah
Bagi Yesus semuanya yang kupuji Dialah
Bagi Yesus semuanya, yang kupuji Dialah

Doa (umat berdiri)

M2 memimpin Doa Persembahan dan penutup.

(umat berdiri)

LITURGI PENGUTUSAN

Pengutusan dan Berkat

P : Arahkanlah hatimu kepada Tuhan.

U : Kami mengarahkan hati kami kepada Tuhan.

P : Jadilah saksi Kristus, dengan sikap hidup yang penuh ketaatan dan berlandaskan hikmat dari Tuhan

U : Kiranya Roh Kudus menolong kami.

P : Terpujilah Tuhan.

U : Kini dan selama-lamanya.

P : Terimalah berkat Tuhan : “Tuhan memberkati Kita dan melindungi Kita. Tuhan menyinari Kita dengan wajahNya dan memberi Kita kasih karunia. Tuhan menghadapkan wajahNya kepada Kita dan memberi Kita Damai sejahtera.”

U : Amin.

Nyanyian Penutup Ibadah, NKB 126 : 1,2 “TUHAN MEMANGGILMU”

1. Tuhan memanggilmu, hai dengarlah:

“Apa pun yang terbaik, ya b’rikanlah!”

Dan jangan ‘kau kejar hormat semu,
muliakan saja Yesus, Tuhanmu.

Refr. : Tiap karya diberkatiNya, namun yang terbaik dimintaNya.

Walaupun tak besar talentamu, b’ri yang terbaik kepada Tuhanmu.

2. Sanjungan dunia jauhkanlah

dan jangan ‘kau dengar godaannya.

Layani Tuhanmu dalam jerih

dalam hidupmu yang t’lah ‘kau beri. Refr.-

---Ibadah selesai. Tuhan memberkati---